

ABSTRACT

Indonesia has a diverse culture, almost all regions in Indonesia has a culture with the characteristics of each. Culture in Indonesia is managed by a government agency. A related government agencies about the culture must contain all the elements of culture that exist in an area. One culture in Yogyakarta who managed is a museum. Yogyakarta has many museums, but do not have a many visitor. Yogyakarta has a new breakthrough to increase the number of visitors to the museum. The program is Obligatory Visit Museum.

In this report, the author write activities conducted in Yogyakarta Cultural Department which handles Obligatory Visit Museum. The report also includes a company profile Obligatory Visit Museum, an overview of the implementation mechanisms and the team Obligatory Visit Museum. As a complement, the report is also accompanied conclusions and suggestions for the organizers Obligatory Visit Museum.

Keywords : Obligatory Visit Museum, Culture, Museum

INTISARI

Indonesia memiliki budaya yang beragam, hampir semua wilayah di Indonesia memiliki budaya dengan ciri masing-masing. Kebudayaan di Indonesia dikelola oleh sebuah instansi pemerintah. Sebuah instansi pemerintah yang berkaitan tentang kebudayaan harus memuat semua unsur budaya yang ada di sebuah daerah. Salah satu budaya di Yogyakarta yang ikut dikelola adalah museum. Yogyakarta memiliki banyak museum, namun tidak memiliki banyak pengunjung. Yogyakarta memiliki sebuah terobosan baru untuk meningkatkan jumlah pengunjung museum. Program tersebut adalah Wajib Kunjung Museum.

Dalam laporan ini, penulis memuat kegiatan magang yang dilakukan di Dinas Kebudayaan Yogyakarta khususnya yang menangani Wajib Kunjung Museum. Laporan ini juga memuat profil perusahaan, gambaran umum Wajib Kunjung Museum, mekanisme pelaksanaan dan tim Wajib Kunjung Museum. Sebagai penyempurna, laporan ini disertai dengan kesimpulan dan saran bagi penyelenggara Wajib Kunjung Museum.

Kata kunci : Wajib Kunjung Museum, Budaya, Museum.